

Development Planning For Prosperity Sebuah Kajian Pustaka Terstruktur (*Systematic Literature Review*)

Muhammad Ajie Nusantara

Email: ajie.muhammad060420@gmail.com

Universitas Muhammadiyah Malang

Abstrak: Pembangunan ekonomi di Indonesia sudah jelas yaitu menciptakan keadilan dan kemakmuran bagi seluruh rakyat Indonesia. Sasaran tersebut adalah dua hal yang harus dicapai secara bersamaan. Keadilan berarti bagaimana kita bisa mengurangi perselisihan dan ketimpangan antara kelompok pendapatan dan ketimpangan antara kelompok-kelompok pendapatan maupun daerah di Indonesia. Untuk dapat mengatasi hal tersebut perlu dibangun beberapa faktor seperti infrastruktur, misalnya pembangunan infrastruktur sangat penting untuk menciptakan konektivitas sehingga menjadi negara terintegrasi yang benar-benar tampil secara geografis, fisik, sosial, politik, ekonomi dan hukum. Penelitian ini bertujuan untuk memahami pemahaman perencanaan pembangunan untuk kemakmuran rakyat dengan menggunakan metode literature review yaitu dengan mengkaji gagasan pokok pada topik yang sesuai dengan tema yang akan diangkat. Tidak hanya studi pustaka tetapi penulis juga menggunakan metode paper review. Penulis melihat kekurangan dari penelitian sebelumnya, dengan kekurangan dari peneliti sebelumnya maka penulis dapat mengembangkan dan mampu melakukan perbaikan dan formulasi yang lebih teratur. Dari peneliti inilah artikel-artikel yang dijadikan referensi oleh penulis harus benar-benar berhati-hati dalam mempertimbangkan artikel-artikel sebelumnya yang digunakan sebagai informasi untuk menilai penelitian ini. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya penulis mempertimbangkan artikel-artikel sebelumnya untuk update baru guna memantau penelitian sesuai dengan tema atau topik yang dibutuhkan dan diangkat oleh penulis.

Kata Kunci : *Pembangunan infrastruktur, Kemakmuran, Ekonomi*

Abstract: Economic development in Indonesia is clear, namely creating justice and prosperity for all Indonesian people. These goals are two things that must be achieved simultaneously. Justice means how we can reduce disputes and inequality between income groups and inequality between income groups and regions in Indonesia. To be able to overcome this, several factors need to be built such as infrastructure, for example infrastructure development is very important to create connectivity so that it becomes an integrated country that truly appears geographically, physically, socially, politically, economically and legally. This study aims to understand the understanding of development planning for the welfare of the people by using the literature review method, namely by examining the main ideas on topics that are in accordance with the theme to be raised. Not only literature study but the author also uses the paper review method. The author sees the shortcomings of previous research, with the shortcomings of previous researchers, the author can develop and be able to make improvements and more regular formulations. It is from this researcher that the articles that are used as references by the author must be really careful in considering the previous articles that were used as information to assess this research. For further research, the author should consider previous articles for new updates in order to monitor research according to the theme or topic that is needed and appointed by the author.

Keywords : *Infrastructure development, Prosperity, Economy*

Pendahuluan

Pencapaian pertumbuhan ekonomi di Indonesia di era kepemimpinan Presiden Joko Widodo (Jokowi) dinilai telah menciptakan kemakmuran yang nyata bagi masyarakat. Padahal, kemakmuran merupakan salah satu cita-cita kemerdekaan bangsa sebagaimana tertuang dalam pembukaan konstitusi. Secara teori, pendapatan per kapita dapat digunakan sebagai instrumen untuk melihat tingkat kemakmuran. Pendapatan per kapita adalah total Produk Domestik Bruto (PDB) dibagi dengan total penduduk. Sayangnya, pertumbuhan pendapatan per kapita di Indonesia cenderung stagnan selama empat tahun terakhir.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), pendapatan per kapita Indonesia meningkat signifikan selama 28 tahun terakhir. Dalam periode 2000-2004, pendapatan per kapita Indonesia sedikit di atas US \$ 1.000. Kemudian, pendapatan per kapita rata-rata melonjak 95 persen dalam kurun waktu 2005-2009 menjadi sekitar US \$ 2.000. Dalam kurun waktu 2010-2014, rata-rata pendapatan per kapita meningkat 76,25 persen menjadi US \$ 3.563,8. Sedangkan pada periode 2015-2018 atau era kepemimpinan Jokowi hanya meningkat 1,42 persen dari rata-rata periode 2010-2014 sebesar US \$ 3.616,5. Dengan pencapaian tersebut, berdasarkan kategorisasi Bank Dunia, Indonesia telah masuk dalam kategori negara berpenghasilan menengah ke bawah selama empat tahun terakhir. Pada 2018, pendapatan per kapita Indonesia hanya US \$ 3.927. Kondisi ini cukup ironis di tengah angka kemiskinan yang terus menurun selama empat tahun terakhir hingga mencapai angka satu digit. Hingga Maret 2019, angka kemiskinan Indonesia tercatat 9,41 persen atau setara dengan 25,14 juta orang. Realisasi tersebut turun dari angka kemiskinan pada September 2018 yang mencapai 9,66 persen. Sementara itu, upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat perlu dilakukan sebagai prasyarat untuk keluar dari middle income trap. Jika ingin keluar dari perangkap ini, PDB per kapita Indonesia harus lebih dari US \$ 12.000. Artinya, pendapatan perkapita Indonesia harus meningkat minimal 3 kali lipat.

Kualitas perekonomian yang memburuk tercermin dari tingkat produksi dan perkembangan sektor industri. Perkembangan produksi dan industri Indonesia saat ini lebih ke arah padat modal, bergeser dari padat karya sebelumnya. Sumber pertumbuhannya masih konsumsi, bukan produksi, hal ini tidak berubah dan terlihat pada penggunaan teknologi di industri, sehingga tidak berdampak pada pertumbuhan ekonomi. Meningkatkan pendapatan per kapita dapat dilakukan dengan menekan pertumbuhan penduduk. Ada dua langkah yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan pendapatan masyarakat. Pertama, pemerintah harus membantu akses usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) ke ekonomi digital. Dengan memanfaatkan perdagangan berbasis online (e-commerce), pemerintah dapat mendongkrak sisi penawaran.

Pembangunan ekonomi di Indonesia jelas yaitu menciptakan keadilan dan kemakmuran bagi seluruh rakyat Indonesia. Sasaran tersebut adalah dua hal yang harus dicapai secara bersamaan. Keadilan berarti bagaimana kita bisa mengurangi perselisihan dan ketimpangan antara kelompok pendapatan dan daerah di Indonesia. Tantangan yang

sangat nyata saat ini adalah bagaimana mengentaskan kemiskinan, bagaimana bangsa Indonesia khususnya menciptakan sumber daya manusia produktif yang memiliki inovasi sehingga memiliki kemampuan bersaing di dalam negeri dan internasional. Untuk dapat mengatasi hal tersebut perlu dibangun beberapa faktor seperti infrastruktur, misalnya pembangunan infrastruktur sangat penting untuk menciptakan konektivitas sehingga menjadi negara terintegrasi yang benar-benar tampil secara geografis, fisik, sosial, politik, ekonomi dan hukum.

Untuk mencapai kemakmuran masyarakat, pemerintah memberikan 3 syarat utama dalam mencapai pemerataan kesejahteraan, yaitu keberpihakan, gotong royong, dan inklusi. Tantangan besar bangsa Indonesia sejak kemerdekaan adalah mewujudkan kesejahteraan bagi seluruh rakyat Indonesia. Selama ini indikator kemakmuran tidak langsung yang ditunjukkan oleh rasio Gini yang dikeluarkan antara si kaya dan si miskin masih dalam kategori sedang. Meski sejak 2015 mengalami penurunan dari 0,41 menjadi 0,39, penurunan ini merupakan upaya pemerintah menggenjot infrastruktur dan program yang menysasar masyarakat miskin melalui Kartu Indonesia Sehat, Kartu Indonesia Pintar, dan Program Keluarga Harapan. Namun, Presiden belum puas. Ketimpangan harus dikurangi ke tingkat yang lebih rendah. Dengan kata lain, seluruh rakyat Indonesia pasti merasakan sejahtera dan tidak hanya segelintir orang tersebut.

Kepala Negara juga memberikan tiga syarat utama yang harus dipenuhi untuk mencapai kesejahteraan yang berkeadilan, di antaranya. keberpihakan, upaya bersama yang dilatarbelakangi oleh persatuan dan gotong-royong, dan terakhir adalah kemakmuran yang berkeadilan yang inklusif tanpa membeda-bedakan latar belakang suku, agama, ras, atau golongan. kemakmuran dicapai dengan gotong royong. Semangat gotong-royong ini terlihat dari segi perpajakan nasional. Pajak digunakan mulai dari biaya pegawai hingga pembiayaan berbagai proyek pembangunan. Seperti pembangunan jalan, jembatan, sekolah, rumah sakit/puskesmas, kantor polisi. Termasuk subsidi barang-barang yang dibutuhkan masyarakat dan juga melunasi utang negara di luar negeri, membantu parade UMKM baik dari segi pembangunan maupun permodalan. Dengan demikian, pajak mendukung jalannya roda pemerintahan dan pembiayaan pembangunan. Selain fungsi penerimaan, pajak juga berfungsi sebagai redistribusi pendapatan dari masyarakat yang memiliki kemampuan ekonomi rendah. Sehingga secara nasional, krisis ekonomi dan sosial yang ada di masyarakat dapat direduksi secara maksimal.

Literature Review

Lima program jaring pengaman sosial (SSN) terbesar di dunia sedang dilaksanakan di India, Cina, dan Brasil. Undang-Undang Jaminan Ketenagakerjaan Pedesaan Nasional (MGNREGA) Mahatma Gandhi adalah salah satu program ini dan dianggap sebagai SSN terbesar di dunia. MGNREGA bertujuan untuk meningkatkan keamanan mata pencaharian rumah tangga pedesaan di India dengan menyediakan pekerjaan berupah yang aman dan terjamin. Skema ini bertujuan untuk menciptakan aset berkelanjutan yang mendorong pembangunan ekonomi dan infrastruktur. Lebih dari 33

juta aset dibangun dalam proses MGNREGA. Aset ini tersebar di 262.380 unit pemerintahan terkecil yang mencakup 6.887 kecamatan dengan partisipasi lebih dari 250 juta pekerja. Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) bertujuan untuk mengakhiri kemiskinan, melindungi planet ini dengan memastikan bahwa semua orang menikmati perdamaian dan kemakmuran, ada 17 tujuan untuk mengatasi akar penyebab kemiskinan dan berupaya membuat perubahan positif bagi manusia dan planet ini. Regenerasi atau peremajaan ekologis selama pengembangan aset menghasilkan banyak manfaat nyata dan tidak berwujud bagi masyarakat secara berkelanjutan. MGNREGA, skema yang disponsori pemerintah federal, menggunakan pendekatan desentralisasi untuk secara langsung atau tidak langsung membantu mencapai semua 17 tujuan pembangunan berkelanjutan. Dengan mengambil pendekatan holistik untuk menghubungkan dan memetakan konsep dan hasil program MGNREGA dengan SDGs. Faktanya partisipasi berbasis masyarakat dalam kegiatan perencanaan dan pembangunan di tingkat lokal akan bermanfaat bagi biosfer, masyarakat dan ekonomi di tingkat nasional. (Chand, 2018).

Nature edisi 2014, anggota kelompok penelitian kami menyerukan untuk meninggalkan produk domestik kotor sebagai indikator utama dalam pembuatan kebijakan ekonomi. Ekonom dalam produk domestik bruto baru yang berfokus pada kesejahteraan dari pada keluaran material sudah muncul di Antroposen, berkat pergeseran konvergensi kebijakan dan reformasi ekonomi. Di tingkat kebijakan, Tujuan Pembangunan berkelanjutan mengharuskan membuat kebijakan untuk melindungi ekosistem, mempromosikan kesetaraan yang lebih besar, dan fokus pada pembangunan yang adil dalam jangka panjang. Di tingkat ekonomi, penyediaan layanan telah melampaui produksi industri sebagai pendorong utama kemakmuran, dengan model bisnis inovatif yang mengoptimalkan kesesuaian penawaran-permintaan dan menciptakan "ekonomi bersama" yang menghasilkan nilai bagi masyarakat sekaligus mengurangi output dan biaya. Namun, transformasi ekonomi yang sedang berlangsung ditunda oleh sistem yang sudah ketinggalan zaman. Pengukuran kinerja ekonomi masih didominasi oleh produk domestik bruto - berdasarkan neraca nasional yang memberikan penghargaan kepada incumbent dan disinsentif bagi yang baru. Kami menunjukkan bahwa pendekatan berbeda untuk mengukur kesejahteraan dan kemakmuran adalah "mata rantai yang hilang" yang kami butuhkan untuk menghubungkan evolusi terkini dalam kebijakan dan ekonomi dengan tujuan mengaktifkan paradigma pembangunan berkelanjutan untuk Antroposen yang baik. (Giribabu, 2019).

Evaluasi program bukan salah satu latihan paling populer, karena program itu mengandung risiko untuk semua yang terkait dengannya. Karena setiap program besar memiliki teman dan musuh yang takut akan kemakmuran atau kematiannya, para penyelidik dan penemuan mereka biasanya akan diserang dari satu sisi dan tidak jarang dari sisi yang berlebihan. Tetapi ini adalah bahaya pekerjaan, diterima dengan patuh oleh praktisi yang diterima; bagi beberapa orang bahkan merasakan efek merugikan. Namun, sponsor dan peserta program membutuhkan keberanian yang tidak biasa, karena hasil negatif atau acuh tak acuh sering digunakan untuk keraguan atau dedikasi mereka.

Sehingga menghargai keberanian mereka yang, demi kepentingan kebijakan dan program untuk memajukan kesejahteraan klien mereka, memajukan evaluasi program ilmiah: Penghargaan utama yang diberikan kepada sponsor penelitian saat ini, Dana Perserikatan Bangsa-Bangsa untuk Kegiatan Kependudukan (UNFPA), khususnya Cabang Mediterania dan Timur Tengah dan ketuanya, Roushdi El Henedi. Terima kasih khusus kepada Dr. Habib Siddiqui atas kesalahannya melakukan penelitian ini. Usahanya diikuti oleh MA Abu-Nuwar, yang keterampilan birokrasi dan diplomatiknya sangat membantu dan Sylvia Rhodes, yang membantu menjelang penutupan proyek. Staf UNFPA di Mesir khususnya Hamed Fahmy sangat membantu di lapangan. (Fioramonti, Coscieme dan ..., 2019).

Pemerintah daerah memiliki peran penting dalam mewujudkan perencanaan kota. Namun, memenuhi prioritas yang mendorong dan berlawanan seperti rencana urbanisasi, kemakmuran ekonomi, memastikan kelestarian lingkungan menciptakan tempat yang aman, hidup dan layak huni, menciptakan tantangan besar bagi pemerintah daerah. Sementara urbanisasi yang cepat terus menggusur penduduk lokal, frekuensi bencana dalam skala lokal dan bencana besar menimbulkan tantangan unik bagi masyarakat dan tempat mereka. Ini menekankan perlunya pemerintah daerah untuk memahami tempat-tempat lokal dan mengembangkan rencana perkotaan yang meningkatkan ketahanan manusia dan konektivitas ke tempat mereka. Pemenuhan kebutuhan multidimensi di ruang lokal yang membutuhkan penanaman pengetahuan lokal dan ilmiah, pengalaman masa lalu dan harapan masyarakat untuk merencanakan dan merancang kota yang juga memberikan berbagai hasil sosial. Baik pendekatan berbasis tempat untuk perencanaan kota dan pembentukan kota tahan bencana telah mengumpulkan momentum, namun, hal itu terus terjadi dalam isolasi. Memaksimalkan berbagai hasil sosial, lingkungan dan ekonomi ini, menekankan perlunya menyelaraskan prinsip ketahanan untuk urbanisasi yang berkelanjutan dan konsep perencanaan pendekatan berbasis tempat untuk merencanakan tempat untuk masyarakat. Prinsip dan teori perubahan organisasi ini, kerangka konseptual yang diusulkan yang memberikan lensa baru bagi pemerintah daerah untuk merencanakan kota berbasis tempat yang tangguh. Kerangka kerja untuk pendekatan berbasis tempat ke kota tangguh ini menggabungkan pemikiran untuk perubahan sebagai proses dinamis skala waktu dan dengan memahami hubungan antara orang dan tempat mereka. Model yang diusulkan berada dalam konteks Australia, tetapi memiliki implikasi yang signifikan bagi masyarakat di semua tingkatan saat merencanakan tempat untuk masyarakat. (Stycos, 2019).

Kerusakannya parah dan banyak korban jiwa yang disebabkan oleh bencana alam dan bahaya di perkotaan. Oleh karena itu, penyerapan, restorasi, dan adaptasi melalui ketahanan bersifat independen untuk memastikan pengoperasian dan peningkatan sistem perkotaan. Signifikansi urbanisasi telah mendorong peluncuran beberapa alat seperti Komunitas BREEAM, CASBEE untuk Pembangunan Perkotaan, Distrik Perkotaan DNGB, Komunitas Bintang Hijau, LEED untuk Pembangunan Lingkungan atau Komunitas STAR untuk mempromosikan pembangunan berkelanjutan di komunitas dan kota.

Setelah memilih sistem peringkat komunitas yang paling relevan, studi ini menentukan kecukupannya untuk mengatasi tantangan perkotaan dengan membandingkannya dengan upaya internasional utama dan beberapa alat penilaian ketahanan yang relevan yang diambil dari studi delapan kerangka kerja global. Dengan demikian, Kerangka Sendai dan Agenda 2030 mewakili yang pertama, sedangkan Agenda yang terakhir dianggap sebagai Indeks Ketahanan Kota dan Alat Profil Ketahanan Kota. Temuan investigasi ini mengungkapkan bahwa indikator Komunitas STAR dan Komunitas BREEAM mencerminkan tingkat korespondensi tertinggi dengan kerangka kerja penilaian ketahanan. Namun, adanya kesenjangan mencolok di semua sistem penilaian komunitas yang difilter menunjukkan kebutuhan untuk mengembangkan alat baru yang melibatkan ketahanan dan keberlanjutan (Diaz-Sarachaga dan Jato-Espino, 2019).

Artikel ini berupaya untuk berkontribusi pada pengembangan badan beasiswa tentang hubungan SDG dengan menempatkannya di pusat fokus SDG 14 pada "konservasi dan penggunaan berkelanjutan dari Lautan, Lautan dan sumber daya laut untuk pembangunan berkelanjutan". Artikel ini mengkonseptualisasikan interkoneksi kompleks antara SDG 14 dan lainnya. berdasarkan keanekaragaman manfaat yang diberikan ekosistem laut bagi umat manusia (dengan kata lain melalui lensa jasa ekosistem). Ini mengeksplorasi bagaimana pemahaman ini dapat memfasilitasi transisi ke "lingkungan untuk pembangunan kesejahteraan melalui pendekatan perencanaan tata ruang laut (MSP), berdasarkan pedoman yang muncul di bawah Konvensi Keanekaragaman Hayati (CBD). Mempertimbangkan jasa ekosistem laut dan MSP Dalam diskusi tentang keterkaitan SDG, artikel ini berupaya menyelidiki peran pendekatan ekosistem, dan pembagian manfaat yang adil dan merata di dalamnya, dalam mempromosikan produksi pengetahuan. Kehutanan partisipatif, pengumpulan dan berbagi data, pemetaan, penilaian strategis dan pengelolaan berbasis kawasan untuk intensifikasi. penggunaan, skala, persyaratan dan nilai di sekitar lingkungan laut. Artikel ini akan menilai sejauh mana MSP, yang dibangun di atas alat-alat ini dan menggunakan pemetaan jasa ekosistem, harus digunakan untuk mempromosikan kesetaraan dan mencegah konflik antara pemangku kepentingan dengan tuntutan yang kontradiktif untuk ruang laut dan jasa ekosistem, dengan tujuan untuk meningkatkan sinergi. . antara SDG 14 dan SDG lainnya (Ntona dan Morgera, 2018).

Di Indonesia, istilah smart city saat ini menjadi isu yang membara sebagai strategi inovasi pembangunan perkotaan tematik baru. Beberapa akademisi dan praktisi telah menafsirkan kota pintar sebagai kota yang terkait erat dengan kota dunia maya di mana TIK adalah tulang punggung konsep tersebut. Di sisi lain, para perencana belajar bahwa kota pintar bukan hanya masalah menyelesaikan masalah perkotaan melalui teknologi. Namun lebih dari itu, kota pintar adalah soal kemauan untuk meningkatkan kapasitasnya dengan mempertimbangkan kearifan lokal terkait dengan pengembangan ilmu pengetahuan yang merupakan bagian dari teknologi. Dalam kasus global, dapat digunakan untuk memahami manfaat sekaligus mengantisipasi dampak negatif bagi konteks Indonesia dengan memperhatikan sistem perencanaan pembangunan nasional yang beraneka ragam budaya di Indonesia (Sutriadi, 2018).

Peningkatan pariwisata dan pertumbuhan penduduk, diperburuk oleh, memberikan tekanan pada kesehatan dan ketahanan sumber daya alam di seluruh dunia. Hal ini terbukti dalam sistem pesisir tropis yang kompleks, khususnya Small Island and Small Island Developing Countries (SIDS), di mana sumber daya yang terbatas, lingkungan yang rapuh, dan risiko perubahan iklim menjadi tantangan yang berkelanjutan. Hubungan antara dampak yang dirasakan penduduk terhadap pariwisata, kesehatan sumber daya laut, dan dukungan untuk pembangunan di masa depan diselidiki melalui wawancara tatap muka semi-terstruktur dengan 57 pemangku kepentingan, termasuk kepala rumah tangga, nelayan dan mereka yang bekerja di sektor pariwisata. di Grand Island, Turki (Kepulauan Turks dan Caicos). Persepsi tentang dampak ekonomi, sosial dan lingkungan yang tidak berhubungan secara signifikan dengan sosio-demografi penduduk. Namun, warga Turks dan Caicos secara signifikan lebih mungkin mendukung pengembangan pariwisata di masa depan untuk warga negara non-nasional. Orang yang mengasosiasikan pariwisata dengan degradasi lingkungan menunjukkan penurunan yang signifikan dalam dukungan untuk pengembangan pariwisata. Pengembangan yang diinginkan yaitu ingin mewujudkan pariwisata yang dipandang positif oleh responden yang memperhatikan perlunya pertumbuhan strategis dari sektor pariwisata dengan mempertimbangkan peningkatan pendapatan di luar terminal pelayaran. Hasilnya menarik pertimbangan yang lebih seimbang tentang efek pariwisata pada faktor sosial ekonomi bersama dengan pertimbangan lingkungan pada masyarakat yang sangat terjangkau atas sumber daya laut. Dengan demikian, pemahaman konteks khusus tentang persepsi penduduk dan bagaimana hal ini dapat mendukung dukungan untuk pembangunan di masa depan sangat penting untuk mengembangkan kebijakan yang mencerminkan prioritas lokal (Robinson, Newman dan Stead, 2019).

Wisata warisan industri menjadi semakin populer dalam beberapa tahun terakhir. Namun strategi peningkatan kinerja yang mengembangkan pariwisata budaya industri masih menjadi topik penelitian yang belum berkembang secara akademis. Oleh karena itu, penelitian ini memanfaatkan strategi peningkatan kinerja yang menggunakan pengambilan keputusan multiple hybrid-modified (MADM) berbasis teknik DEMATEL dalam membangun influential network map (INRM) dan dalam menentukan bobot pengaruh DANP. . Kemudian, metode VIKOR yang dikombinasikan dengan bobot DANP yang berpengaruh, tagihan identitas, dan kemudian strategi yang paling efektif untuk meningkatkan kinerja terkait pengembangan pariwisata di situs cagar industri dapat dibuat dengan menggunakan INRM. Akhirnya, studi kasus kehidupan nyata empiris dari situs penambangan emas Taiwan yang direhabilitasi digunakan untuk mendemonstrasikan keefektifan model hybrid MADM yang dimodifikasi. Menurut hasil, pengambil keputusan harus sangat memprioritaskan kriteria prioritas tinggi seperti 'utilitas sosial', 'integrasi sumber daya', 'kebijakan dan pengembangan destinasi', 'pembangunan ekonomi', 'hubungan budaya', 'pembelajaran budaya', dan 'sumber daya'. . kejahatan alami sebelum berhasil mencapai tingkat kinerja yang diinginkan. Selain itu, studi ini menyarankan strategi peningkatan kinerja warisan industri yang telah direhabilitasi di seluruh dunia (Peng dan Tzeng, 2019).

Perubahan dan bencana alam ditambah dengan penundaan pemeliharaan selama bertahun-tahun telah menambah tekanan pada infrastruktur di daerah setempat. Oleh karena itu, sistem kegagalan kebakaran sangat penting untuk mencegah dampak masa depan terhadap kehidupan dan properti. Teknik pelayanan partisipatif prasarana memberikan pendekatan masyarakat untuk menilai kondisi fisik dan kondisi prasarana. ITU, ITU TIMUR Partisipatif untuk infrastruktur yang dapat mendorong pegiat akar rumput yang melibatkan warga, peneliti, dan perencana dalam mengidentifikasi masalah dan solusi pembangunan berkelanjutan. Karena dampak perubahan iklim berdampak secara tidak proporsional terhadap masyarakat yang secara historis telah dicabut haknya, data prakiraan dapat merencanakan perencanaan lebih lanjut, yang bertujuan untuk menyeimbangkan distribusi sumber daya publik menuju keberlanjutan dan kesetaraan. Makalah ini menjelaskan pengembangan teknik partisipatif untuk infrastruktur yang dapat memberikan data empiris tentang keadaan infrastruktur di tingkat lingkungan, menggunakan sistem stormwater di lingkungan rawan di Houston, Texas sebagai studi kasus (Peng dan Tzeng, 2019).

Dalam tulisan ini, kami meninjau hubungan antara kewirausahaan dan kemiskinan dalam perspektif eudaimonik yang menyatukan faktor konversi, dan harapan untuk kemakmuran di masa depan. Berdasarkan perubahan fsQCA dalam kondisi kehidupan 166 rumah tangga petani di pedesaan Kenya, kami menyelidiki bagaimana kombinasi yang berbeda dari faktor konversi memungkinkan berbagai bentuk kewirausahaan dalam mengejar kemakmuran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekspektasi kemakmuran masa depan yang mendukung kewirausahaan yang dihasilkan dari tiga kemungkinan kombinasi faktor konversi membentuk tiga jenis upaya kewirausahaan: hemat keluarga, pasar individu, dan ke dalam keluarga, menunjukkan kenyataan yang jauh lebih beragam dan berlawanan dengan intuisi. Ini juga mengungkapkan keterputusan sentral antara kewirausahaan, kepuasan hidup dan peningkatan finansial ketika berhadapan dengan harapan kemakmuran di masa depan. Dengan demikian, makalah ini diingatkan akan pemahaman yang lebih baik tentang proses dimana kewirausahaan dapat secara khusus meningkatkan keadaan kehidupan saat ini dan masa depan, dan banyak cara di mana hal ini mungkin terjadi (Kimmitt, Muñoz dan Newbery, 2020).

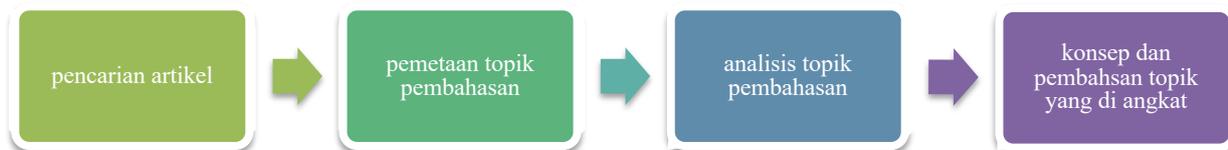
Berkontribusi pada pembangunan pengetahuan dan teori di masa muda, pemberdayaan dan pengembangan kewirausahaan. Desain /metodologi / pendekatan. Menilai secara kritis Perusahaan Muda dengan Inovasi di Nigeria (YouWiN) dan relevansinya sebagai program pemberdayaan ekonomi pemuda melalui lensa titik masuk Strategi Pemuda UNDP untuk mendukung pemberdayaan ekonomi pemuda dan literatur yang ada tentang pemberdayaan pemuda kritis menggunakan teori pembangunan partisipatif. Temuan - Meskipun YouWiN adalah intervensi yang signifikan terhadap pengembangan kewirausahaan, namun terdapat beberapa kekurangan dan keterbatasan dalam proses desain dan implementasi, yang dapat menantang keberlanjutan pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, paradigma pemberdayaan milenial perlu dieksplorasi oleh tiga kunci berorientasi aksi yang saling melengkapi untuk

pengembangan wirausaha muda. Orisinalitas / nilai. Mengusulkan tiga pendekatan kunci yang saling melengkapi dan berorientasi pada tindakan untuk rancangan kebijakan / program kewirausahaan pemuda, pelaksanaan dan evaluasi lembaga multilateral, sektor swasta dan ketenagakerjaan. Ini dalam bentuk memfasilitasi interaksi partisipatif dan keragaman, mendorong kewirausahaan, dan memastikan akses ke dukungan / dukungan. Ada kebutuhan untuk masukan lebih lanjut dan kritis untuk meningkatkan pembangunan teori menuju kerangka normatif tentang pemberdayaan pemuda dan kewirausahaan. Ini berkontribusi pada kemiskinan, dan keadilan antar generasi dan pembangunan berkelanjutan (Ogamba, 2019)

Jumlah publikasi tentang inovasi sosial telah meningkat secara signifikan selama beberapa dekade terakhir. Sementara itu, pembuat kebijakan membangun harapan mereka pada solusi sosial dan 'kekuatan transformatif' mereka. Namun, yang masih dibutuhkan adalah pemahaman yang lebih baik tentang proses dan inovasi sosial. Edisi Khusus ini secara khusus dibangun di atas asal mula inovasi sosial dalam konteks pembangunan dan perencanaan perkotaan. Ini mengatasi masalah penyelidikan sistematis fakta bahwa ide-ide inovatif sering menghadapi kendala atau konflik dan bahwa adopsi praktik baru terhalang. Ini menggambarkan konsep multisegi dari inovasi sosial, mendefinisikan bagaimana pembangunan dan perencanaan perkotaan yang inovatif dapat diterapkan dalam konteks ini dan membahas bagaimana peran konflik dapat terjadi. Artikel tersebut tidak memberikan gambaran umum tentang kontribusinya. Artikel-artikel ini menunjukkan bahwa friksi dan institusi biasa terjadi dalam proses inovasi. Ini tidak berarti bahwa konflik selalu mengakibatkan kegagalan atau keterlambatan perkembangan sosial yang inovatif. Dalam kasus di mana mereka konstruktif, mereka lebih mungkin untuk maju (Christmann, 2020).

Metode Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengkaji sebuah artikel yang memiliki keterkaitan dengan perencanaan pembangunan untuk kemakmuran rakyat. Sumber data yang didapat ialah berupa kumpulan artikel-artikel yang dipublikasikan pada jurnal ilmiah yang bereputasi internasional. Adapun kajian ini didasarkan pada beberapa pertanyaan antara lain, yaitu: 1). Apa tema yang dominan dalam perencanaan pembangunan untuk kemakmuran rakyat?; 2). Bagaimana hubungan antara perencanaan pembangunan untuk kemakmuran rakyat?; 3). Apa saja topik yang berhubungan dengan penelitian tentang perencanaan pembangunan untuk kemakmuran rakyat? 4). Bagaimana jenis pemetaan yang digunakan dalam membahas tentang perencanaan pembangunan untuk kemakmuran rakyat?; 5). Konsep apa yang digunakan dalam studi tentang perencanaan pembangunan untuk kemakmuran rakyat. Beberapa pertanyaan-pertanyaan tersebut akan dijadikan sebagai acuan kajian yang didasarkan pada penemuan artikel pada database SCOPUS. Artikel yang nanti direview didasarkan pada dua tahapan yaitu diantaranya : 1) Pencarian artikel dan 2) Pemetaan topik.



Gambar 1. Proses Review Artikel

Artikel dicari melalui beberapa tahap. Pertama, identifikasi artikel. Artikel tersebut diambil dari publikasi berbagai penerbit dengan menggunakan database dari SCOPUS. Langkah selanjutnya masukkan kata kunci “Perencanaan Pembangunan untuk Kemakmuran” dan diberikan pembatasan tahun terbit hanya untuk satu tahun terakhir atau sama dengan mulai tahun 2018 hingga 2019. Pencarian tersebut menghasilkan tampilan sebanyak 300 artikel yang merupakan relevan dengan topik. Angka tersebut didapat dari jumlah file berbentuk (ris) yang di export ke dalam software Mendeley.

Hasil Penelitian

Pada bagian ini, dilakukan analisis bibliometric dengan membuat visualisasi network, overlay, dan density menggunakan VOSviewer untuk mengetahui jaringan bibliometric yang ada diantara artikel-artikel dari metadata yang telah diunduh. Jaringan bibliometric ini terdiri dari node dan edge. Node dipresentasikan dengan lingkaran yang isinya berupa publikasi; jurnal; penelitian; dan kata kunci. Sedangkan edge mengindikasikan adanya hubungan antara pasangan node, tetapi juga mengindikasikan kekuatan hubungan tersebut yang dipresentasikan dengan jarak, semakin dekat jarak antara node satu dengan node yang lain maka semakin tinggi hubungan diantara node tersebut. Berikut ini hasil visualisasi *network*, *overlay*, dan *density* berdasarkan keterkaitan dan pengelompokan kata kunci.

Keterkaitan dan Pengelompokan Tema dalam Perencanaan Pembangunan untuk Kemakmuran. Berikut ini hasil visualisasi network berdasarkan keterkaitan dan pengelompokan kata kunci.



Gambar 2. Visualisasi Network

Visualisasi Network Pemetaan dan Pengklasteran dari 300 artikel yang telah teridentifikasi. Tema Development planning for prosperity. terdapat 41 items 10 kluster terdiri dari 300 jurnal jadi tiap cluster dapat dibedakan dengan menggunakan beberapa warna seperti gambar 2.

Tabel 1. Penjelasan Visualisasi Network

No	Cluster	Tema
1.	Cluster 1 terdapat 8 item	1. Proyek pembangunan, Agenda pembangunan ekonomi, pemerintahan, perencanaan wilayah, pembangunan pedesaan, tata ruang, pembangunan kota berkelanjutan, Perkotaan
2.	Cluster 2 terdapat 6 item	2. Perencanaan kota responsif anak, indeks kesejahteraan kota, tujuan pembangunan, pendapatan, indeks kesejahteraan legatum, tujuan pembangunan milenium
3.	Cluster 3 terdapat 6 item	3. Kebijakan fiskal, manusia, perencanaan pembangunan nasional, ekonomi baru, investasi fisik, kesejahteraan
4.	Cluster 4 terdapat 5 item	4. Demokrasi, kesetaraan global, kehidupan yang baik, keadilan sosial, kemakmuran yang berkelanjutan
5.	Cluster 5 terdapat 4 item	5. Agenda pembangunan, keluarga berencana, perencanaan proyek, tujuan pembangunan yang tidak berkelanjutan
6.	Cluster 6 terdapat 4 item	6. Perdagangan bebas, kemiskinan, pembangunan pinggiran kota
7.	Cluster 7 terdapat 3 item	7. Ekonomi, pekerjaan, pengentasan kemiskinan
8.	Cluster 8 terdapat 2 item	8. Pengembangan topeng modal, pembuat kebijakan

No	Cluster	Tema
9.	Cluster 9 terdapat 2 item	9. Perencanaan kota yang strategis, kesejahteraan ekonomi yang berkelanjutan
10.	Cluster 10 terdapat 1	10. Pembangunan berkelanjutan

Cluster 1 jurnal yang relevan dengan tema perencanaan pembangunan untuk kemakmuran yang ditulis oleh M. FatemabSan A. Awanga Satyawan Pudyatmoko Muhammad A.K.Sahidec Andita A. Pratama a Ahmad Maryudia. Yang berjudul "Menyamarkan agenda pembangunan ekonomi dengan narasi konservasi hutan: Strategi pemerintahan yang lebih rendah untuk mendapatkan otoritas dalam re-sentralisasi Indonesia". Menjelaskan bahwa pemerintah kabupaten tambrauw Papua barat membuat kebijakan tentang kabupaten konservasi dalam mengintegrasikan pengelolaan kawasan konservasi dikarenakan di Indonesia ini ini pemerintah melakukan re sentralisasi kewenangan atas sumber daya hutan. Penulis ini bertanya tentang implementasi kebijakan berwawasan lingkungan apakah ada kepentingan nyata bagi pemerintah daerah dan penulis ini menemukan bahwa pemerintah kabupaten menutupi kepentingan sebenarnya dari keuntungan ekonomi dari hutan kabupaten berhasil memanfaatkan isu kearifan lokal hak ada dan masyarakat.

Cluster 2 jurnal yang relevan dengan tema perencanaan pembangunan untuk kemakmuran yang ditulis oleh Mary L. McLean, Kenneth P. Voytek. Yang berjudul "Memahami ekonomi anda: menggunakan analisis untuk memandu perencanaan strategis lokal". Menjelaskan bahwa untuk memperkuat kelompok industri terkait dengan penduduk maka komoditas berwawasan ke depan telah mencapai keunggulan yang kompetitif dengan menggunakan teknik analisis ekonomi dasar untuk menganalisis perubahan dalam ekonomi lokal dan mengevaluasi pentingnya perubahan ini untuk kebijakan pembangunan ekonomi jadi mereka untuk mengetahui perubahan dalam ekonomi lokal mereka menyusun analisis menilai ekonomi lokal.

Cluster 3 jurnal yang relevan dengan tema perencanaan pembangunan untuk kemakmuran yang ditulis oleh Makmom Abdullah Mohd Yusoff Ishaka.yang berjudul "Meningkatkan kesejahteraan subjektif melalui perencanaan kota strategis: Pengembangan dan penerapan indeks kebahagiaan komunitas". Menjelaskan tentang untuk mempromosikan keberlanjutan dan kesejahteraan perkotaan dengan menggunakan strategi komprehensif dikarenakan pembangunan berkelanjutan dipraktekkan secara global maka k-link mengembangkan kerangka kerja indeks kebahagiaan komunitas kerangka kerja tersebut mengintegrasikan domain keberlanjutan yang luas dan terdapat kesejahteraan manusia dan kesejahteraan lingkungan bersama empat dimensi keberlanjutan seperti tata kelola perkotaan lingkungan ekonomi sosial jadi untuk mendapatkan tingkat kebahagiaan masyarakat maka tingkat kebahagiaan tersebut bergantung pada tingkat pembangunan kota yang berkelanjutan yang lebih baik indeks saham memberikan sebuah atau membantu analisis untuk intervensi yang lebih bertarget dan untuk meningkatkan kebahagiaan komunitas.

Cluster 4 jurnal yang relevan dengan tema perencanaan pembangunan untuk kemakmuran yang ditulis oleh Penulis menautkan panel overlay terbuka. Yang berjudul "Taman laut untuk kota pesisir: Sebuah konsep untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, kemakmuran dan kehidupan kota yang berkelanjutan". Menjelaskan bahwa untuk mendapatkan kuota yang sehat maka masyarakat harus merangkul dan menghargai pemandangan laut dengan kolaboratif dalam menjaga lingkungan laut untuk meningkatkan kemakmuran ekonomi yang berkelanjutan zat dikolaborasi tersebut memungkinkan komunitas kota menuju visi bersama tentang status dan nilai tinggi untuk pemandangan laut Kota sehingga pembangunan berkelanjutan menjadi lebih sehat.

Cluster 5 jurnal yang relevan dengan tema perencanaan pembangunan untuk kemakmuran yang ditulis oleh Daniela Firoiu 1, George H. Ionescu 2, *, Anca Băndoi 3, Nicoleta Mihaela Florea 3 dan Elena Jianu . Yang berjudul "Mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG): Implementasi Agenda 2030 di Rumania" menjelaskan tentang pada abad ke-21 rumania menghadapi tantangan sehingga membutuhkan perubahan paradigma dengan menerapkan prinsip pembangunan yang berkelanjutan di tingkat nasional dengan mengurangi kesenjangan pembangunan dengan meningkatkan kesejahteraan warganya dan melestarikan lingkungan yang bersih. Dilihat dari implementasi sdg negara ini masih ketinggalan jauh dari jalur pembangunan berkelanjutan.

Cluster 6 jurnal yang relevan dengan tema perencanaan pembangunan untuk kemakmuran yang ditulis oleh bank dunia.yang berjudul " Kemiskinan dan Kemakmuran Bersama 2018: Menyatukan Puzzle Kemiskinan". Menjelaskan tentang untuk mengakhiri kemiskinan ekstrem maka grub bank dunia pada tahun 2030 memiliki dua tujuan mempromosikan kemakmuran untuk mengakhiri sebuah kemiskinan dengan meningkatkan pendapatan 40 persen populasi perekonomian yang terbawah.

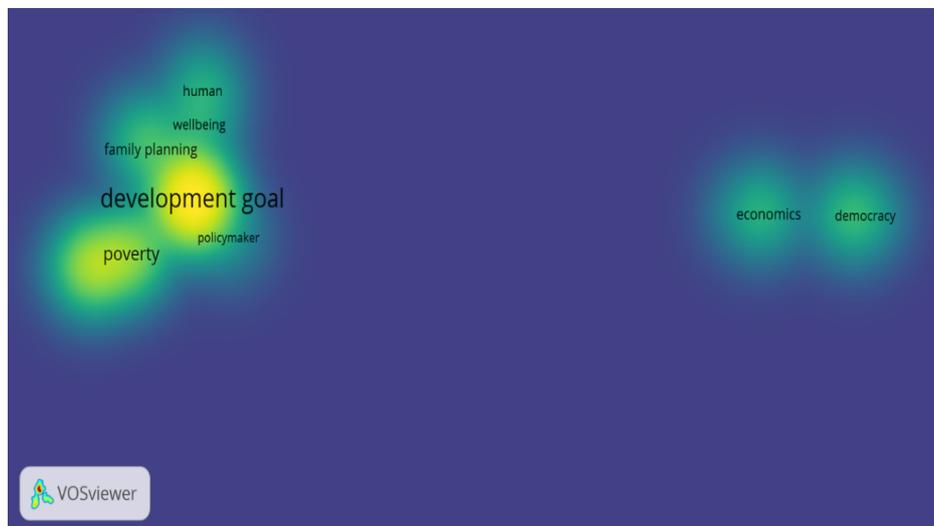
Cluster 7 jurnal yang relevan dengan tema perencanaan pembangunan untuk kemakmuran yang ditulis oleh Obadia Kyetuza Bishoge 1, *, Lingling Zhang 1 dan Witness Gerald Mushi 2 .yang berjudul "Potensi Energi Terbarukan untuk Pembangunan Berkelanjutan di Tanzania". Menjelaskan tentang Negara Tanzania merupakan negara berkembang. Oleh karena itu negara tersebut berjuang dalam memastikan pasokan energi yang terjangkau yang gunanya untuk diakses ke sektor sosial ekonomi dan politik dengan mengembangkan energi terbarukan.

Cluster 8 jurnal yang relevan dengan tema perencanaan pembangunan untuk kemakmuran yang ditulis oleh panel overlay Subhes C.Bhattacharyya. berjudul "Program akses energi dan pembangunan berkelanjutan: Kajian dan analisis kritis". Menjelaskan tentang dalam pembangunan energi dalam meningkatkan akses energi maka dilakukan program untuk mempromosikan akses energi tidak berkelanjutan karena untuk berkontribusi saja tidak cukup dalam perencanaan pembangunan.

Cluster 9 jurnal yang relevan dengan tema perencanaan pembangunan untuk kemakmuran yang ditulis oleh panel overlay Haruna Danladi Musaa Mohd Rusli Yacoba Ahmad Makmom Abdullah Mohd YusoffIshaka. Berjudul "Meningkatkan kesejahteraan

subjektif melalui perencanaan kota strategis: Pengembangan dan penerapan indeks kebahagiaan komunitas". Menjelaskan tentang pembangunan berkelanjutan dijadikan strategi sebagai strategi untuk mempromosikan keberlanjutan dan kesejahteraan perkotaan. Untuk melihat tujuan pembangunan maka peneliti ini mengembangkan kerangka kerja indeks kebahagiaan komunitas yang terintegrasi.

Cluster 10 jurnal yang relevan dengan tema perencanaan pembangunan untuk kemakmuran yang ditulis oleh Jeffrey D. Sachs¹, Guido Schmidt-Traub² *, Mariana Mazzucato³, Dirk Messner⁴, Nebojsa Nakicenovic⁵ dan Johan Rockström. Yang berjudul "Enam Transformasi untuk mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan". Menjelaskan tentang tujuan pembangunan berkelanjutan mengatakan bahwa di dalam transformasi negara membutuhkan tindakan dari stakeholder seper pemerintah, masyarakat sipil, bisnis dan sains begitu juga tujuan dari perjanjian paris tentang perubahan iklim dan harus memahami bagaimana 17 SDG dapat diopfasionalksn di dalam struktur pemerintahan.



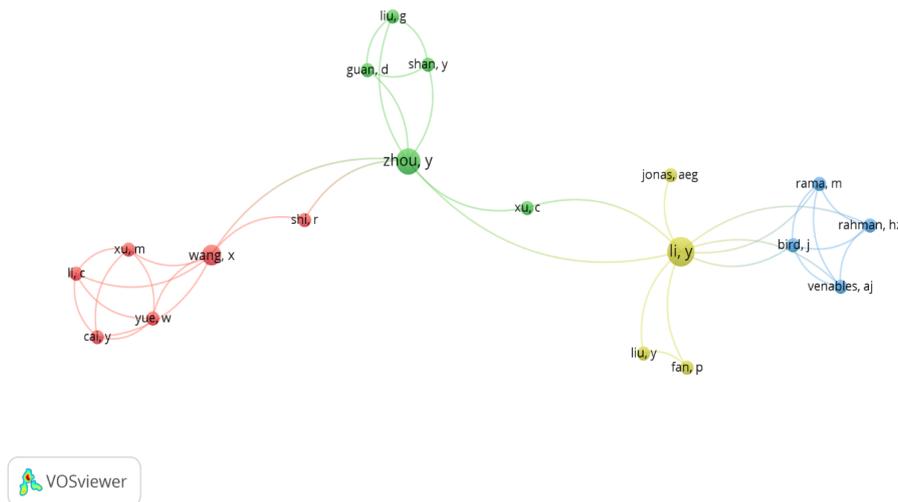
Gambar 3. Visualisasi Density Pemetaan dan Pengklasteran Berdasarkan Kata Kunci Dominan

Berdasarkan data density visualization ada beberapa topic yang dominan yaitu Development Goal, Poverty, policymaker, family planning, wellbeing, human, economics, democracy. Terdapat 2 fokus yang paling mencolok dengan warna kuning atau terang dibandingkan dengan tema yang lain. Maka di dalam fokus tema yang diambil muncul kata yaitu development goals dan disusul oleh tema poverty .dapat disimpulkan bahwa di dalam perencanaan pembangunan untuk kemakmuran masyarakat. Kemiskinan harus dihilangkan jadi perencanaan pembangunan harus direncanakan dengan matang dan membawa kemakmuran bagi masyarakat. Contohnya terdapat di jurnal yang pertama Judul "Menyelaraskan Strategi dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs): Diagram Lingkup Proses untuk Lembaga Pendidikan Tinggi Wirausaha (HEI)" di dalam jurnal tersebut dijelaskan bahwa Melihat kemakmuran rakyat dan masyarakat dimungkinkan dengan bantuan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif di semua negara dan wilayah, pembangunan berkelanjutan dunia kita telah mendapatkan

perhatian khusus dari berbagai faktor penentu; masyarakat sipil, sektor bisnis, dan komunitas ilmiah. Pendidikan memiliki dampak yang menentukan pada perubahan cara masyarakat menghadapi tantangan dan peluang nasional, regional, dan global yang dibawa oleh pembangunan berkelanjutan. kurangnya kapasitas lembaga pendidikan tinggi (HEI) untuk mengintegrasikan prinsip dan praktik pembangunan berkelanjutan ke dalam semua aspek pendidikan dan pembelajaran, yang menghambat kemampuan untuk bertindak sebagai universitas kewirausahaan. Memulai jalur tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs), membutuhkan HEI untuk merancang, meluncurkan, mengimplementasikan, dan menyesuaikan arsitektur proses tertentu untuk mengatur kemajuan pendekatan keberlanjutan. Penulis menerapkan diagram pelingkupan proses untuk menangkap dan membuat konsep model pendidikan yang diperlukan untuk memandu HEI melalui proses perubahan dalam operasi hariannya.

Metode SIPOC (Pemasok, Input, Proses, Output, Pelanggan) diterapkan dan dengan bantuan perangkat lunak Visio, hubungan proses diartikulasikan dan disematkan dalam model pendidikan HEI. menerapkan diagram pelingkupan proses untuk menangkap dan membuat konsep model pendidikan yang diperlukan untuk memandu HEI melalui proses perubahan dalam operasi sehari-hari. menerapkan diagram pelingkupan proses untuk menangkap dan membuat konsep model pendidikan yang diperlukan untuk memandu HEI melalui proses perubahan dalam operasi hariannya. Metode SIPOC (Pemasok, Input, Proses, Output, Pelanggan) diterapkan dan dengan bantuan perangkat lunak Visio, hubungan proses diartikulasikan dan disematkan dalam model pendidikan HEI. Akhirnya, penulis memberikan pandangan mereka tentang skalabilitas model, yang dapat disesuaikan dan diselaraskan sesuai dengan keadaan dan prioritas HEI yang berbeda. hubungan proses diartikulasikan dan tertanam dalam model pendidikan HEI.

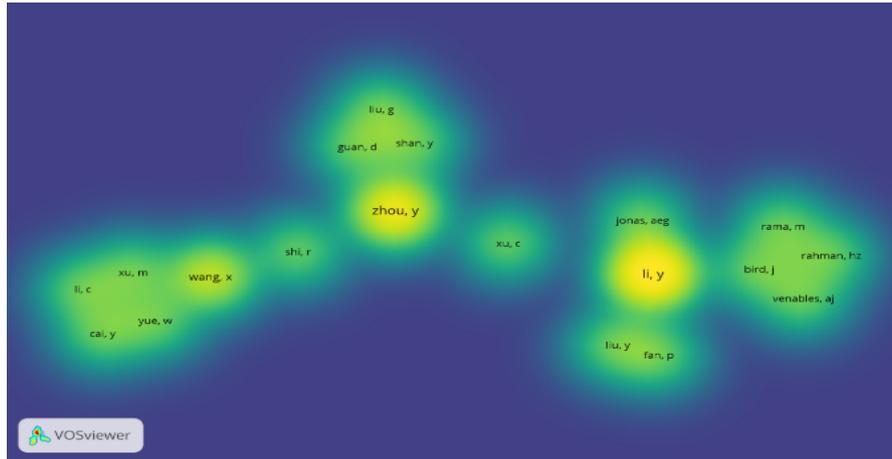
Jurnal kedua yang berjudul "Kemiskinan dan keanekaragaman kewirausahaan dalam mengejar kemakmuran" jurnal tersebut menjelaskan hubungan kewirausahaan dan kemiskinan dalam perspektif eudaimonik yang menyatukan faktor konversi, dan harapan kemakmuran di masa depan. Berdasarkan fsQCA tentang perubahan keadaan hidup 166 rumah tangga petani di pedesaan Kenya, kami mengeksplorasi bagaimana kombinasi yang berbeda dari faktor konversi memungkinkan berbagai bentuk kewirausahaan dalam mengejar kemakmuran. Hasil menunjukkan bahwa harapan kemakmuran masa depan yang mendukung kewirausahaan yang kuat dihasilkan dari tiga kombinasi faktor konversi yang memungkinkan yang membentuk tiga jenis upaya kewirausahaan: hemat keluarga, pasar individu, dan ke dalam keluarga, yang menunjukkan realitas yang jauh lebih beragam dan berlawanan dengan intuisi. Penelitian kami berkontribusi pada literatur dengan mengungkapkan dan berteori pada gambaran terpisah yang menggambarkan banyak cara di mana petani, yang bertindak sebagai pengusaha sehari-hari, mengeksplorasi peluang nyata di komunitas miskin yang tampaknya identik. Ini juga mengungkapkan keterputusan sentral antara kewirausahaan, kepuasan hidup dan peningkatan keuangan ketika dinilai terhadap ekspektasi kemakmuran di masa depan.



Gambar 4. Visualisasi Network author Terkait dengan Penelitian Terdahulu

Pada gambar tersebut diatas, terlihat banyak keterkaitan antar sesama penulis dalam penerbitan jurnal maupun penelitian yang telah dilakukan. Terdapat beberapa penulis yang mendominasi diantaranya adalah Zhou Y, Li Y, dan Wang X. Mereka melakukan penelitian. Contohnya jurnal yang berjudul "Dinamika urban sprawl dan pembangunan berkelanjutan di Cina". Dimana di dalam jurnal tersebut dijelaskan bahwa Penelitian ini menganalisis kekuatan sosial ekonomi di balik dua bagian urban sprawl di China: desentralisasi perkotaan dan pembaruan perkotaan, dan mengungkapkan dua karakteristik dasar urban sprawl di China: de-densifikasi dan perluasan daerah perkotaan. Ini menggunakan istilah "urban sprawl" untuk mempertimbangkan alasan di balik transformasi perkotaan pada tingkat regional di Cina.

Penelitian ini dimulai dengan definisi sprawl di negara-negara Barat dan Timur, dan dilanjutkan dengan analisis dinamis dari aspek sosial, politik, dan budaya sprawl. Tiga studi kasus berfokus pada tiga wilayah perkotaan di Cina: Beijing, Shanghai, dan Guangzhou. Penelitian ini memberikan definisi komprehensif tentang "urban sprawl" di Cina, mengidentifikasi pola urban sprawl dan pertumbuhan, dan menunjukkan kemungkinan strategi alternatif untuk perluasan perkotaan. mengendalikan perluasan perkotaan secara efektif di Cina, dan menyediakan jalur untuk mencapai pembangunan berkelanjutan, Sehingga akan terjadi Pembangunan yang telah dilaksanakan bersama-sama dengan masyarakat diharapkan mampu menjadi indikator keberhasilan pembangunan itu sendiri, sehingga hakikat.



Gambar 5. Visualisasi Density Pemetaan dan Pengklasteran berdasarkan author dominan

Berdasarkan gambar diatas maka dapat diketahui bahwa topik yang menjadi pusat perhatian. Semakin terang warna yang ada maka itu adalah tema yang paling sering didiskusikan. Jika terdapat warna yang paling hijau artinya tema yang paling tidak banyak didiskusikan. Jika warna semakin redup menunjukkan bahwa pembahasan topik tersebut sedikit. Dalam gambar tersebut, dapat dilihat jika tema yang paling banyak didiskusikan seperti Zhou Y dan Li Y.

Kesimpulan

Pembangunan ekonomi Indonesia sudah jelas yaitu menciptakan keadilan dan kemakmuran bagi seluruh masyarakat Indonesia. Tujuan tersebut merupakan dua hal yang harus dicapai bersamaan. Keadilan berarti bagaimana cara kita mengurangi kesenjangan dan ketimpangan antara kelompok pendapatan maupun antar daerah di Indonesia. Tantangan yang sangat nyata saat ini adalah bagaimana mengentaskan kemiskinan, bagaimana masyarakat Indonesia terutama generasi muda mampu menjadi sumber daya manusia yang produktif yang memiliki inovasi agar memiliki kemampuan untuk bersaing di dalam negeri maupun di dunia internasional. Untuk dapat menyelesaikan hal tersebut, beberapa faktor perlu dibangun seperti infrastruktur misalnya, Pembangunan infrastruktur sangat penting guna menciptakan hubungan konektivitas sehingga menjadi satu negara yang terintegrasi yang betul-betul muncul secara geografis, fisik, sosial, politik, ekonomi maupun hukum.

Untuk menuju kemakmuran masyarakat maka pemerintah memberikan 3 syarat pokok dalam mencapai pemerataan kemakmuran diantaranya adalah keberpihakan, gotong royong, dan inklusif. Tantangan besar bangsa Indonesia sejak kemerdekaan adalah mewujudkan kemakmuran bagi seluruh rakyat Indonesia. Sejauh ini indikator tidak langsung kemakmuran yang ditunjukkan oleh angka gini ratio mengindikasikan kesenjangan pengeluaran antara golongan kaya dan miskin masih dalam kategori sedang. Meski sejak tahun 2015 telah mengalami penurunan dari 0,41 menjadi 0,39. Penurunan tersebut memperlihatkan usaha pemerintah menggenjot infrastruktur dan program yang

menyasar penduduk tidak mampu lewat Kartu Indonesia Sehat, Kartu Indonesia Pintar, Program Keluarga Harapan menunjukkan hasil. Namun Presiden belum puas, ketimpangan mesti diturunkan ke tingkat lebih rendah lagi. Dengan kata lain, kemakmuran harus dirasakan oleh seluruh rakyat Indonesia dan bukan hanya milik segelintir orang.

Kurangnya literatur- literatur pendukung yang diperoleh penulis mengenai Perencanaan Pembangunan untuk Kemakmuran untuk menjadi acuan dalam menyusun systematic literature review untuk peneliti selanjutnya diharapkan mampu memperbanyak dan mengumpulkan literatur pendukung mengenai variabel yang berpengaruh terhadap tema yang diambil. keterbatasan dari peneliti ini adalah dimana artikel yang dijadikan rujukan oleh penulis harus benar benar teliti dalam mempertimbangkan artikel terdahulu yang dijadikan sebagai informasi data untuk memperkuat penelitian ini. untuk penelitian selanjutnya penulis harus mempertimbangkan artikel terdahulu untuk dijadikan pedoman untuk memperkuat penelitian sesuai dengan tema atau topik yang dibutuhkan dan diangkat oleh penulis.

Daftar Pustaka

- Pittman, S. J. (2019) "Marine parks for coastal cities: A concept for enhanced community well-being, prosperity and sustainable city living," *Marine Policy*, 103, hal. 160–171. doi: 10.1016/j.marpol.2019.02.012.
- Robinson, D., Newman, S. P. dan Stead, S. M. (2019) "Community perceptions link environmental decline to reduced support for tourism development in small island states: A case study in the Turks and Caicos Islands," *Marine Policy*. Elsevier. Tersedia pada: <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0308597X18300149>.
- Sutriadi, R. (2018) "Defining smart city, smart region, smart village, and technopolis as an innovative concept in indonesia's urban and regional development themes to reach ...," *IOP Conference Series: Earth and Environmental ...*. iopscience.iop.org. Tersedia pada: <https://iopscience.iop.org/article/10.1088/1755-1315/202/1/012047/meta>.
- Sutriadi, R. (2018) "Defining smart city, smart region, smart village, and technopolis as an innovative concept in indonesia's urban and regional development themes to reach ...," *IOP Conference Series: Earth and Environmental ...*. iopscience.iop.org. Tersedia pada: <https://iopscience.iop.org/article/10.1088/1755-1315/202/1/012047/meta>.
- Ntona, M. dan Morgera, E. (2018) "Connecting SDG 14 with the other Sustainable Development Goals through marine spatial planning," *Marine Policy*. Elsevier. Tersedia pada: <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0308597X17300520>.
- Peng, K. H. dan Tzeng, G. H. (2019) "Exploring heritage tourism performance improvement for making sustainable development strategies using the hybrid-modified MADM model," *Current Issues in Tourism*. Taylor & Francis. Tersedia pada: <https://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/13683500.2017.1306030>.
- Hendricks, M. D. *et al.* (2018) "The development of a participatory assessment technique for infrastructure: Neighborhood-level monitoring towards sustainable infrastructure systems," *Sustainable cities and ...*. Elsevier. Tersedia pada: <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S2210670717313100>.
- Diaz-Sarachaga, J. M. dan Jato-Espino, D. (2019) "Do sustainable community rating systems address resilience?," *Cities*. Elsevier. Tersedia pada: <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0264275118315245>.
- Christmann, G. B. (2020) "Introduction: Struggling with innovations. Social innovations and conflicts in urban development and planning," *European Planning Studies*. Taylor & Francis. Tersedia pada: <https://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/09654313.2019.1639396>.
- Musa, H. D. *et al.* (2018) "Enhancing subjective well-being through strategic urban planning: Development and application of community happiness index," *Sustainable cities and ...*. Elsevier. Tersedia pada: <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S2210670717300501>.
- Ogamba, I. K. (2019) "Millennials empowerment: youth entrepreneurship for sustainable development," ... , *Management and Sustainable Development*. emerald.com. Tersedia pada: <https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/WJEMSD-05-2018-0048/full/html>.

- Kimmit, J., Muñoz, P. dan Newbery, R. (2020) "Poverty and the varieties of entrepreneurship in the pursuit of prosperity," *Journal of Business Venturing*. Elsevier. Tersedia pada: <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0883902618302908>.
- McLean, M. (2018) *Understanding your economy: Using analysis to guide local strategic planning*. books.google.com. Tersedia pada: <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=QGfDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PT6&dq=development+planning+in+public+services&ots=SLsOreW5C7&sig=h9AClhluUlqellp9DSiTu0JTj5g>.
- Fioramonti, L., Coscieme, L. dan ... (2019) "From gross domestic product to wellbeing: How alternative indicators can help connect the new economy with the Sustainable Development Goals," *The Anthropocene ...* journals.sagepub.com. Tersedia pada: <https://journals.sagepub.com/doi/abs/10.1177/2053019619869947>.
- Bishoge, O. K., Zhang, L. dan Mushi, W. G. (2019) "The potential renewable energy for sustainable development in Tanzania: A review," *Clean Technologies*. mdpi.com. Tersedia pada: <https://www.mdpi.com/2571-8797/1/1/6>.
- Golley, J. dan Jaivin, L. (2018) *Prosperity*. books.google.com. Tersedia pada: <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=CXfDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR8&dq=development+planning+for+prosperity&ots=fpedDAvZWV&sig=prF2ceqmkhRNnFKBigFwIAETAdQ>.
- Fatem, S. M. et al. (2018) "Camouflaging economic development agendas with forest conservation narratives: A strategy of lower governments for gaining authority in the re-centralising ...," *Land use policy*. Elsevier. Tersedia pada: <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0264837717310098>.
- Bank, W. (2018) *Poverty and shared prosperity 2018: piecing together the poverty puzzle*. elibrary.worldbank.org. Tersedia pada: <https://elibrary.worldbank.org/doi/abs/10.1596/978-1-4648-1330-6>.
- Mulugetta, Y., Hagan, E. B. dan ... (2019) "Energy access for sustainable development," *Environmental Research ...* iopscience.iop.org. Tersedia pada: <https://iopscience.iop.org/article/10.1088/1748-9326/aaf449/meta>.
- Firoiu, D. et al. (2019) "Achieving sustainable development goals (SDG): Implementation of the 2030 Agenda in Romania," *Sustainability*. mdpi.com. Tersedia pada: <https://www.mdpi.com/2071-1050/11/7/2156>.
- Stycos, J. M. (2019) *Community development and family planning: An Egyptian experiment*. books.google.com. Tersedia pada: <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=zXakDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PT7&dq=development+planning+for+prosperity&ots=lJBIE3qEKE&sig=WdtURDTBhdPik050rnSLHjIPQes>.
- Sachs, J. D. et al. (2019) "Six transformations to achieve the sustainable development goals," *Nature ...* nature.com. Tersedia pada: <https://www.nature.com/articles/s41893-019-0352-9>